

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian prediksi erosi yang dilakukan pada lahan revegetasi lahan bekas tambang batubara PT Allied Indo Coal Jaya dapat disimpulkan bahwa

1. Kehilangan tanah tertinggi terdapat pada lahan tambang yang belum direvegetasi yaitu (1.544,11 ton/ha/tahun) > revegetasi 2010 (533,43 ton/ha/tahun) > revegetasi 2009 (484,75 ton/ha/tahun) > revegetasi 1996 (37,72 ton/ha/tahun) > revegetasi 1992 (33,81 ton/ha/tahun).
2. Satuan lahan hutan memiliki nilai Erosi (A) yang kecil dibandingkan dengan nilai erosi yang dapat di toleransi (T). Nilai erosi yang dapat di toleransi tertinggi terdapat pada satuan lahan tambang yang belum direvegetasi yaitu (30,29 ton/ha/tahun) > revegetasi 2010 (27,27 ton/ha/tahun) > revegetasi 2009 (28,06 ton/ha/tahun) > revegetasi 1996 (25,76 ton/ha/tahun) > revegetasi 1992 (24,35 ton/ha/tahun).

B. Saran

Dengan tingginya nilai erosi (A) dari nilai erosi yang dapat di toleransi (T) pada lahan revegetasi dan lahan tambang yang belum direvegetasi maka untuk mengantisipasi erosi direkomendasikan untuk menambahkan kerapatan vegetasinya menjadi kerapatan yang sedang dengan menanam rumput *Brachiria, sp* dalam strip dengan desain baik pada revegetasi 2009 dan 2010. dan dengan menanam rumput *Brachiria, sp* dengan desain baik pada revegetasi 1996 dan 1992, sedangkan pada lahan tambang yang belum direvegetasi di sarankan menanam vegetasi penutup tanah (rumput bede) pada tahun pertama dan menanam rumput *Brachiria, sp* dalam strip dengan desain baik. Disamping itu, juga perlu adanya pengawasan agar lingkungan tetap terjaga dan tidak terjadi kehilangan tanah yang melebihi erosi yang ditoleransikan.